

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun Binahong terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* adalah pada konsentrasi 25 % yang setara dengan 250 mg/ml. Sedangkan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* KHM pada konsentrasi 50% setara dengan 500 mg/ml.
2. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak daun Binahong terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* adalah pada konsentrasi 50% setara dengan 500 mg/ml, sedangkan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* pada konsentrasi 100% setara dengan 1000 mg/ml.
3. Ekstrak daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aureginosa* ( $p=0.000$ ). semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun binahong, semakin menekan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ( $r=0,860$ ) dan *Pseudomonas aureginosa* ( $r=0,860$ ) hal ini menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi ekstrak daun binahong berpengaruh terhadap penurunan jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus* per ml ( $10^6$ ) ( $R^2=0,740$ ) dan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ( $R^2 = 0,739$ )

4. Hasil Uji Fitokimia ekstrak etil asetat daun binahong ditemukan senyawa Polifenol, Alkaloid dan Flavanoid.

## 5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bahan aktif yang terdapat dalam ekstrak daun binahong untuk pengujian terhadap bakteri lain yang menyebabkan infeksi.
2. Perlu dilakukan isolasi senyawa yang lebih spesifik yang terkandung dalam ekstrak daun binahong dengan menggunakan pelarut selain Etil asetat dan diujikan pada bakteri lain yang Multiresisten selain bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aureginosa*
3. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut secara klinis pada hewan coba untuk mengetahui lebih luas tentang khasiat daun Binahong.